

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa agar menentukan kemajuannya. Setiap warga negara wajib untuk mencapai jenjang pendidikan tertentu karena pendidikan dikatakan sebagai salah satu kunci kemakmuran bangsa.<sup>1</sup> Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai penghubung antara anak dan masa depan. Pendidikan dapat dipandang sebagai proses yang diperlukan untuk mencapai kesempurnaan dan keseimbangan sebagai manusia sepanjang kehidupan intelektual anak. Hal tersebut merupakan salah satu dasar tumbuh kembang seorang anak untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Sekolah dan lembaga pendidikan formal lainnya memiliki kewenangan untuk ikut serta dalam pendidikan anak bangsa secara keseluruhan.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan semua kemampuan akademik atau non akademik yang ada dalam dirinya agar bermanfaat untuk kehidupan maupun lingkungannya. Pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa agar mereka lebih tertarik untuk belajar dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Khususnya SD merupakan dasar bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya, oleh karena itu, pendidikan di SD harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak baik itu guru, keluarga, teman, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan

---

<sup>1</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dengan dasar-dasar yang kokoh diperlukan pada jenjang SD untuk membentuk siswa menjadi lebih baik.

Pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui Permendikbud Riset dan Teknologi RI no 17 tahun 2021 yaitu tentang Asesmen Nasional. Asesmen Nasional atau disingkat AN adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Salah satu evaluasi dalam Asesmen Nasional itu adalah kemampuan literasi numerasi.

Di Indonesia kemampuan literasi numerasi memiliki skor matematika dibawah rata-rata sesuai dengan hasil tes *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018. Hal itu dilihat dari rata-rata skor PISA nilai matematik 489 sedangkan nilai matematika Indonesia berada pada kisaran nilai 375. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa masih belum optimal.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru di lapangan, membuktikan bahwa banyak siswa belum bisa bekerjasama dalam pembelajaran matematika dan hasil literasi numerasi pada bola bilangan juga masih belum optimal. Oleh karena itu, agar siswa tertarik untuk belajar matematika, guru perlu mengambil peran aktif. Seorang pendidik harus benar-benar imajinatif dan kreatif dalam membuat realisasi yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengingat dan memahami ilustrasi yang disampaikan. Untuk memudahkan siswa dalam

---

<sup>2</sup> Kustantina, *Model Pembelajaran Jigsaw Dan STAD Terhadap Pencapaian Karakter Dan Kemampuan Numerasi Siswa* (Cahaya Ghani Recovery, 2023).

memahami matematika, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih terbantu dalam memahami konsep.

Tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Menurut Narti menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah yang paling tepat untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran ilmu pasti seperti perhitungan dan penerapan matematika. STAD didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri”.<sup>3</sup>

Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal membantu siswa yang membutuhkan bantuan dan siswa tidak dapat hanya sekedar mengikuti pada hasil kerja teman sekelompoknya. Mengenai hal ini Allah berfirman:

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَأَتَمَّا يَهْتَدَىٰ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّٰ فَأَتَمَّا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ

أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ۗ ١٥

Dalam tafsirnya, Quraish Syihab menjelaskan ayat ini bahwa barangsiapa mengikuti jalan yang benar, maka sesungguhnya manfaatnya akan kembali kepada dirinya sendiri. Dan barangsiapa keluar dari jalan kebenaran, maka dosa ketersesatannya itu kembali kepada dirinya pula. Seorang manusia yang berdosa

<sup>3</sup> Narti, “Indonesian Scientific Knowledge Center,” *Jurnal Pendidikan* 3(24) (2018): 32–33.

tidak akan menanggung dosa manusia lainnya. Tidaklah benar bagi Kami untuk menyiksa seseorang karena perbuatan buruknya, padahal Kami belum mengutus kepadanya seorang utusan Kami yang menunjukkan kepada kebenaran dan mencegah kebatilan.<sup>4</sup>

Model kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dapat membentuk aktivitas sosial siswa di kelas. Oleh karena itu, diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran sehingga kemampuan dalam menghitung pola bilangan akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Literasi Numerasi Aspek Pola Bilangan Pada Siswa Kelas V SDN Tanjung Pagar 3”.

## **B. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman pada judul di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh dalam penelitian ini di artikan sebagai peningkatan hasil literasi numerasi siswa. Sebagai akibat adanya treatment dari model pembelajaran yang berbeda dalam proses literasi numerasi aspek pola bilangan pada kelas V SDN Tanjung Pagar 3.

---

<sup>4</sup> Ismail Marzuki And Lukamanul Hakim, “Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur’an,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, No. 02 (July 31, 2018), <https://doi.org/10.31000/Rf.V14i02.900>.

## **2. Pembelajaran Kooperatif STAD**

Pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif STAD. Dalam pembelajaran kooperatif STAD ini, siswa dibagi menjadi tim belajar yang terdiri dari empat atau lebih campuran pria dan wanita menurut jenis kelamin, tingkat kemahiran, status sosial, dll. Setelah guru menyajikan pelajaran, siswa dibagi menjadi beberapa tim untuk memastikan semua anggota tim telah menyelesaikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Diberikan kuis masing-masing mengerjakan tanpa izin untuk bekerja sama satu sama lain. Kemudian kelompok terbaik akan diberikan penghargaan.

## **3. Literasi Numerasi Pola Bilangan**

Literasi numerasi pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi pola bilangan untuk mengetahui sejauh mana literasi numerasi siswa kelas V di SDN Tanjung Pagar 3

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan pada kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap literasi numerasi aspek pola bilangan pada siswa kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan pada kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap literasi numerasi aspek pola bilangan pada siswa kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan signifikansi teoritis dan praktis yang bermanfaat yaitu :

##### **1. Signifikansi Teoritis**

- a. Penelitian ini dilakukan untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran dalam bentuk tulisan ilmiah.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pedagogik di sekolah dasar, khususnya pendidikan matematika kelas V dan memberikan informasi akademik tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengenai aspek literasi numerasi pada pola bilangan.

##### **2. Signifikansi Praktik**

###### **a. Bagi siswa**

Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan menjadikan proses

pembelajaran yang nyaman dan menarik. Ini juga akan memberikan ruang bagi siswa untuk bekerjasama, berkreasi, membantu secara mandiri dan berpartisipasi aktif dalam seluruh proses pembelajaran.

**b. Bagi sekolah**

Penelitian ini bermanfaat untuk sekolah yaitu:

- 1) Sebagai kontribusi terhadap pengembangan kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Sebagai salah satu evaluasi atau sarana monitoring untuk mendapatkan bantuan pengembangan kualitas pembelajaran.

**c. Guru**

Penelitian ini bermanfaat bagi guru yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini digunakan untuk menginformasikan kepada guru tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan maju kepada guru, khususnya kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan.
- 3) Menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa.

**F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini mungkin dapat digunakan oleh peneliti secara khusus sebagai kajian pustaka antara lain:

1. Nurul Aulia Dewi, Muhammad Irham, dan Sarwo Edy Wibowo dalam judul Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara tes berupa soal uraian dan dokumentasi berupa daftar nama-nama siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal pre-tes dan post-tes sebanyak 3 soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, uji t dengan teknik paired samples t-tes dan independent t-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, uji paired sample t-tes pada kemampuan pemecahan masalah sebelum dan setelah perlakuan dengan STAD diperoleh nilai rata-rata 50,29 menjadi 83,71 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika.<sup>5</sup>
2. Ribut Wahyuni, Sarengat, dan Yulina H dalam judul Pengaruh STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. Metode penelitian ini adalah *the non equivalent control group design* dengan jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan angket respon siswa. Teknik analisis data berupa data kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, artinya terdapat

---

<sup>5</sup> Nurul Aulia Dewi, Muhammad Irham, And Sarwo Edy Wibowo, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Ganec Swara* 15, No. 1 (March 6, 2021): 874–79, <https://doi.org/10.35327/Gara.V15i1.186>.



peningkatan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test* dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.<sup>6</sup>

3. Ni Made Sunilawati, Nyoman Dantes, I Made Candiasa dalam judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari kemampuan numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Darmasaba Kecamatan Abiansema, Kabupaten Bandung tahun ajaran 2012/2013, dengan sampel sebanyak 68 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Data kemampuan numerik dan hasil belajar matematika, di kumpulkan melalui tes dan di analisis dengan menggunakan analisis Anova dua jalur dan dilanjutkan dengan uji Tukey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak lebih baik secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan konvensional. Terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan numerik dimana ditemukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih sesuai untuk siswa dengan

---

<sup>6</sup> Ribut Wahyuni, Sarengat, And Yuliana H, "Pengaruh STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Bandar Lampung," *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, 2018.

kemampuan numerik tinggi namun sebaliknya terjadi terhadap model pembelajaran konvensional.<sup>7</sup>

4. Risnawiyati Octavia dalam judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pecahan Matematika Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar pecahan matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Binong III Curug Tangerang yang berjumlah 60 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan teknik anova dua jalur dan uji tukey. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil penelitian yaitu pertama terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan soal pecahan matematika antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan yang belajar dengan model pembelajaran konvensional, kedua terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan soal pecahan matematika antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran konvensional, ketiga terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan soal pecahan matematika

---

<sup>7</sup> Ni Made Sunilawati, N. Dantes, And I. Made Candiasa, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha* (Journal: Earticle, Ganesha University Of Education, 2013), <https://www.neliti.com/publications/119310/>.

antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran konvensional, keempat terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan matematika.<sup>8</sup> Dari penelitian yang disebutkan diatas, maka yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap literasi numerasi aspek pola bilangan pada siswa kelas V SDN Tanjung Pagar 3 dengan bentuk penelitian pra eksperimen dengan desain grup pre-test dan post-test.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis yang dianggap memiliki tingkat kebenaran yang tertinggi. Ho, tidak terdapat pengaruh signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap literasi numerasi aspek pola bilangan pada siswa kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin. Ha, terdapat pengaruh signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap literasi numerasi aspek pola bilangan pada siswa kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin.

### **H. Asumsi Penelitian**

Model adalah suatu pembelajaran yang dirancang atau direncanakan agar siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran

---

<sup>8</sup> Risnawiyati Octavia, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pecahan Matematika Kelas IV SD," *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (March 1, 2022): 2904–11, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2519>.

diharapkan dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Variabel X dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan, jadi variabel  $X \rightarrow Y$  (model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mempengaruhi kemampuan literasi numerasi aspek pola bilangan).

### **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan memahami permasalahan yang ada. Sistematika penulisannya yaitu bab I dimulai dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis dan sistematika penulisan. Bab II landasan teori, meliputi kajian teori dan kerangka pikir. Bab III metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variable data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validitas data. Bab IV hasil penelitian, meliputi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran serta lampiran yang berkaitan dengan skripsi.